

**PERSEPSI PENONTON TERHADAP
KESURUPAN DALAM KESENIAN JATHILAN**

Meilissa Adelia Riani

ABSTRAK

Bagi orang Indonesia, peristiwa kesurupan sudah merupakan hal yang biasa terjadi. Meskipun begitu, hasil dari penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kesurupan masih merupakan hal yang mengerikan untuk semua orang, bahkan kesurupan yang dimaksudkan sebagai media hiburan pun masih dianggap mengerikan. Faktanya di banyak tempat masih banyak orang yang mau menonton setiap ada pertunjukan Jathilan. Untuk mengetahui mengapa penonton masih mau menonton Jathilan yang disertai kesurupan, maka penting untuk mengetahui persepsi penonton terhadap kesurupan dalam pertunjukan Jathilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penonton Jathilan mempersepsi kesurupan yang ada dalam pertunjukan Jathilan, dan melihat perilaku yang muncul saat menonton pertunjukan Jathilan. Peneliti menggunakan tiga aspek yang membentuk persepsi, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Peneliti menggunakan metode fenomenologi agar dapat mengetahui persepsi dan pendapat personal subjek secara mendalam. Subjek yang digunakan adalah tiga orang remaja yang gemar menonton Jathilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek mempersepsi kesurupan dalam ranah kognitifnya sebagai hal yang menakutkan, namun pikiran tersebut tidak diikuti dengan perasaan yang negatif melainkan perasaan yang menyertai adalah perasaan positif, yaitu senang, kagum dan bangga. Sehingga perilaku yang akan muncul adalah subjek tetap mau menonton Jathilan. Hal tersebut dapat menjelaskan mengapa akhirnya orang tetap mau menonton Jathilan karena ternyata pikiran negatif tidak selalu diikuti perasaan negatif, namun bisa diikuti perasaan positif sehingga menimbulkan predisposisi perilaku yang positif.

Kata kunci: penonton, kesurupan, persepsi

**THE SPECTATORS' PERCEPTION TOWARD
TRANCE IN JATHILAN**

Meilissa Adelia Riani

ABSTRACT

For Indonesian people, trance is not a strange thing. But previous study said that trance is still a horrible thing for all people, even when the trance is intended for entertainment. But the fact is, in so many places, there are many people who still want to watch Jathilan show. To know why do people still want to watch Jathilan with trance it is important to know the perception of the spectators toward trance in Jathilan show. The aim of this study is to know how the spectators' perception toward the trance in Jathilan show. The researcher used three aspects which is: cognitive, affective, and action predisposition. The researcher used phenomenology approach to know the subject's perception and personal opinion more deeply. The subjects were three teenagers who love to watch Jathilan. The results of this study showed that the three subjects believed that trance is a scary thing, but they had positive feelings toward it so the action result was they still want to watch Jathilan. The result of this study showed that in the cognitive aspect the three subjects believed that trance was a scary thing, but that thought was not followed with negative feelings but positive feelings instead, such as happy, admiration, and proud. So the action result that will show is the subjects still want to watch Jathilan. This results explain why people still want to watch Jathilan show, it is because negative thoughts was not always followed with negative feelings, but it could be followed with positive feelings so it will rise a positive action predisposition.

Keywords: spectator, trance, perception